

## CITRA TUBUH PADA PASIEN WANITA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT

### BODY IMAGE ON WOMEN PATIENT UNDERTAKING CHEMOTHERAPY IN HOSPITAL

Tria Fitri Deswinda Wati<sup>1</sup>, Syarifah Rauzatul Jannah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala  
Banda Aceh

<sup>2</sup>Bagian Keilmuan Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala  
Banda Aceh

e-mail: Triafitrid@gmail.com; syarifah\_rauzatul\_jannah@unsyiah.ac.id

#### ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Kanker yang paling tinggi pada perempuan di Indonesia adalah kanker servik dan kanker payudara. Salah satu terapi yang digunakan pada pasien kanker adalah kemoterapi yang dapat menimbulkan efek samping seperti, mual muntah, rambut rontok, sariawan, perubahan warna kulit, kerusakan pada kuku, dan nyeri pada otot yang akan mempengaruhi citra tubuh seseorang. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan desain *cross-sectional study*. Populasi penelitian adalah pasien wanita yang menjalani kemoterapi di Ruang Thursina 2 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner data demografi dan *Body Image Scale* (BIS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi adalah negatif sebanyak 32 responden (61,5%). Direkomendasikan kepada perawat ruangan di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin lebih berusaha mengenal perasaan pasien dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang konsep keperawatan holistik dalam asuhan keperawatan serta dapat memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi pasien, dan memberikan motivasi kepada pasien yang menjalani kemoterapi agar pasien lebih menerima citra tubuhnya.

**Kata Kunci:** Citra tubuh, kemoterapi, kanker

#### ABSTRACT

Cancer is one of the main causes of mortality in the world. The most frequent cancers suffered by women are cervical cancer and breast cancer. One of the therapies used in a cancer patient is chemotherapy which may prompt nausea, hair loss, sprue, skin discoloration, fingernail infections, and muscle pain. Thus it will affect one's body image. The aim of this research is to find out the overview of body image on women patient who undertake the chemotherapy. This research is an exploratory descriptive with a cross-sectional study design. The population is female patients who undertake the chemotherapy in Thursina 2 room in dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Hospital. The sampling technique is a non-probability sampling with convenience sampling method and 52 respondents as the sample. The data collection technique uses a guided interview using a questionnaire of demographic data and *Body Image Scale* (BIS). The result of the research shows that the body image of female patients who undertake the chemotherapy is negative about 32 respondents (61.5%). The nurse of dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Hospital is recommended to try to recognize the patients' feeling by improving the knowledge about the concept of holistic nursing in nursing care and provide information about the state and condition of the patient. Also, the nurse should give motivation to the patients who undertake the chemotherapy so the patients can have a more positive body image.

**Keywords:** Body image, chemotherapy, cancer

## PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia sekitar 8,8 juta dinyatakan meninggal dunia akibat kanker (WHO, 2015). Jenis kanker yang banyak menyebabkan kematian diantaranya, kanker paru-paru (1,69 juta kasus), kanker hati (788.000 ribu kasus), kanker perut (754.000 ribu kasus), kanker kolorektal (774.000 ribu kasus), kanker payudara (571.000 ribu kasus), dan kanker lainnya.

Menurut *American Cancer Society* (2017), terdapat 852.630 kasus baru kanker pada wanita. Berdasarkan estimasi persentase kasus baru kanker pada wanita menunjukkan bahwa kanker payudara menduduki urutan tertinggi yaitu sebesar 30%, yang di ikuti oleh kanker paru dan bronkus 12%, kolon dan rectum 8%, korpus uterus 7%, kanker tiroid 5%, melanoma pada kulit 4%, limfoma non Hodgkin 4%, leukemia 3%, pankreas 3%, ginjal 3%.

Insiden kanker di Indonesia sendiri diperkirakan 180 per 100.000 penduduk (Handayani & Udani, 2016). Sedangkan di Provinsi Aceh persentase penyakit kanker terdapat 1,4 %. Jumlah penduduk aceh saat ini sekitar 5,2 juta jiwa. Jika di persentasekan maka masyarakat aceh yang mengalami penyakit kanker mencapai 72.800 orang. Prevalensi penyakit kanker pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, dimana laki-laki 0,6 % dan perempuan 2,2 % (Risksdas, 2013).

Prevalensi penyakit kanker pada wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, dimana laki-laki 0,6 % dan perempuan 2,2 % (Risksdas, 2013). Di indonesia kanker pada perempuan yang paling tinggi adalah kanker serviks dan kanker payudara, dengan jumlah kasus kanker serviks sebanyak 98.692 dan kanker payudara sebanyak 61.682 kasus. Di Aceh kasus kanker serviks itu sebanyak 1.401 dan kanker payudara 1.869 (Kemenkes RI, 2015).

Salah satu terapi yang digunakan pada pasien kanker adalah dengan cara kemoterapi. Akibat dari pemberian kemoterapi dapat menyebabkan perubahan fisik pada pasien kanker yang akan berpengaruh pada citra tubuh yang menunjukkan gambaran diri seseorang yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga diri. Ancaman terhadap citra tubuh dan juga harga diri membuat pasien merasa malu dan tidak puas terhadap struktur, bentuk dan fungsi tubuh karena tidak sesuai dengan yang diinginkan (Sriwahyuningsih, Darianis, & Askar 2012).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif eksploratif dengan menggunakan desain *cross sectional study*. yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni-05 Juli 2018 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 pasien wanita yang menjalani kemoterapi.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner data demografi yang dibuat oleh peneliti dan kuesioner *Body Image Scale* (BIS). BIS dikembangkan pertama kali oleh Hopwood, Fletcher, Lee, & AlGhazal (2001) untuk mengukur gambaran citra tubuh pada pasien kanker. Hasil uji reliabilitas Cronbach  $\alpha$  pada BiS yaitu (0,93). BIS terdiri dari 10 item pertanyaan, yaitu lima pertanyaan positif dan lima pertanyaan negatif. Data di olah dengan langkah-langkah: *editing, coding, transferring, dan tabulating*.

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat lulus uji etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang diperhatikan, yaitu: memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, saat responden bersedia dipersilahkan menandatangani *informed consent* dan berhak untuk menolak saat responden tidak bersedia. Analisa data terdiri dari analisa univariat.

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi

No	Identitas Responden	f	%
1.	Usia		
	a. Remaja Akhir (17-25 tahun)	1	1.9
	b. Dewasa Awal (26-35 tahun)	4	7.7
	c. Dewasa Akhir (36-45 tahun)	18	34.6
	d. Lansia Awal (46-55 tahun)	22	42.3
	e. Lansia Akhir (56-65 tahun)	7	13.5
2.	Jenis Kanker		
	a. Ca Mamae	28	53.8
	b. Ca Ovarium	5	9.6
	c. Ca Servik	2	3.8
	d. Ca Colon	2	3.8
	e. Ca Paru	4	7.7
	f. Ca Nasofaring	2	3.8
	g. Penyakit Trofoblas Ganas	1	1.9
	h. Ca Buli	2	3.8
	i. Ca Abdomen	1	1.9
	j. Osteosarcoma	1	1.9
	k. Ca Non Hodgkin Lipoma	1	1.9
	l. Ca	2	3.8

Endometrium		
m. Ca Coli	1	1.9
3. Pendidikan		
a. Pendidikan dasar	15	28.8
b. Pendidikan menengah	25	48.1
c. Pendidikan tinggi	12	23.1
4. Agama		
a. Islam	52	100.0
5. Pekerjaan		
a. Tidak bekerja	132	67.7
b. Bekerja	63	32.3
6. Status		
a. Menikah	48	92.3
b. Janda	4	7.7
7. Riwayat kemoterapi		
a. 2-6 kali	44	84.6
b. >6 kali	8	15.4
8. Efek kemoterapi		
a. Mual muntah	51	98.1
b. Rambut rontok	45	86.5
c. Sariawan	22	42.3
d. Perubahan warna kulit	30	57.7
e. Kerusakan pada kuku	22	42.3
f. Nyeri pada otot	28	53.5

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan bahwa pasien wanita yang menjalani kemoterapi umumnya responden berusia 46-55 tahun (lansia awal) yaitu 22 orang (42.3%), dan terdapat 28 responden (53.8%) dengan kanker mamae, pendidikan responden umumnya adalah pendidikan menengah sebanyak 25 responden (48.1%), semua responden beragama islam, mayoritas responden tidak bekerja berjumlah 32 responden (61.5%), dan 48 responden (92.3%) diketahui telah menikah, serta riwayat kemoterapi mayoritasnya 2-6 kali berjumlah 44 responden (84.6%), sementara itu untuk efek samping kemoterapi yang

sering dirasakan responden adalah mual muntah dan rambut rontok sebanyak 51 dan 45 responden (98.1% dan 86.5%).

Tabel 2. Gambaran citra tubuh pasien wanita yang menjalani kemoterapi

No.	Body Image Scale	f	%
1.	Positif	20	38.5
2.	Negatif	32	61.5

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi di Ruang Thursina 2 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mayoritas berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 32 orang (61.5%).

## PEMBAHASAN

### Citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi di Ruang Thursina 2 Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mayoritas berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 32 orang (61.5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuningsih, Dahrianis dan Askar (2012) tentang faktor yang berhubungan dengan gangguan citra tubuh (*Body Image*) pada pasien post operasi mastektomi di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menyatakan bahwa dari 30 pasien kanker payudara yang diteliti, 70 % mengalami gangguan citra tubuh. Masalah citra tubuh lebih sering dikaitkan dengan efek samping kemoterapi seperti, rambut rontok, kekhawatiran akan kenaikan atau penurunan berat badan, kesehatan mental yang lebih buruk, harga diri yang rendah, dan kesulitan pasangan memahami perasaan seseorang.

### Gambaran citra tubuh dilihat dari usia responden

Berdasarkan hasil data penelitian sebagian besar responden berusia lansia awal (46-55 tahun) dan dewasa akhir (36-45 tahun) berjumlah 22 dan 18 responden (42,3% & 34,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karima dan Wahyono (2013) menemukan bahwa adanya peningkatan risiko kanker payudara pada umur 35-44 tahun dan 45-54 tahun dibandingkan umur <35 tahun.

Hal ini dikarenakan pada usia 35 tahun mulai terjadi ketidakseimbangan pada kadar hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh sehingga mengaktifkan pertumbuhan sel kanker. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hopwood, Haviland, Mills, Sumo, dan Bliss (2007), mengatakan bahwa pasien kanker payudara pada wanita yang berusia <50 tahun memiliki masalah citra tubuh lebih besar dibandingkan dengan wanita yang berusia >50 tahun.

### Gambaran citra tubuh dilihat dari jenis kanker responden

Hasil penelitian didapatkan bahwa umumnya jenis kanker pada responden adalah kanker payudara yang berjumlah 28 responden (53,8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Przedziecki, Sherman, Baillie, Taylor, Foley dan Stalgis-Bilinski (2013), mengatakan bahwa pasien kanker payudara lebih tinggi terjadinya gangguan citra tubuh, ini dikarenakan kanker payudara dapat menghilangkan daya tarik seorang perempuan serta seksualitas, dan harga diri seorang perempuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wang, Bai, Lu & Zhang, 2017) menemukan bahwa sebagian besar pasien dengan kanker payudara merasa malu oleh perubahan pada tubuhnya dan berusaha untuk menemukan cara untuk menyembunyikan tubuh mereka yang tidak sempurna lagi, karena payudara merupakan sebuah simbol identitas sebagai

perempuan dan kefeminiman. Hal ini sesuai dengan hasil jawaban responden pada kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas pasien sering merasa kecewa dengan perubahan tubuh akibat penyakit/ proses pengobatan sebanyak 30 responden (57,7%) dan selalu merasa malu akan penampilan sebanyak 14 responden (26,9%).

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari pendidikan terakhir responden**

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pendidikan responden mayoritasnya adalah pendidikan menengah sebanyak 25 responden (48,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ai, Gao, Li, Zhou, dan Wu (2017) tentang *Changing trends and influencing factors of the quality of life of chemotherapy patients with breast cancer* didapatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan menengah sebanyak 82 responden (47,13%).

Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas juga memungkinkan pasien itu dapat mengontrol dirinya dalam mengatasi masalah yang di hadapi, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, dan mempunyai perkiraan yang tepat bagaimana mengatasi kejadian, serta dapat mengurangi kecemasan sehingga dapat membantu individu tersebut dalam membuat keputusan terhadap masalah yang sedang dihadapinya (Oxtavia, Jumani & Lestari, 2013).

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari agama responden**

Hasil penelitian didapatkan bahwa semua responden beragama Islam (100%). Ini dikarenakan penduduk Aceh mayoritasnya beragama Islam. Agama merupakan sumber daya atau aspek batin dari seseorang yang digunakan untuk mengatasi stressor utama seperti penyakit kanker dan merupakan komponen penting dari kesehatan dan

kesejahteraan (Wei, Liu, Chen, Zhou & Hu, 2018).

Setiap manusia dapat menganut agama yang sama, namun belum tentu mereka memiliki jalan atau tingkat spiritualitas yang sama (Hasan, 2008). Oleh karena itu spiritualitas cukup berperan dalam proses koping. Koping menurut Davidson, Neale & Kring (2006) adalah bagaimana orang berupaya untuk mengatasi masalah atau menangani emosi yang umumnya negatif yang ditimbulkannya.

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari pekerjaan responden**

Hasil penelitian menemukan bahwa mayoritas responden tidak bekerja berjumlah 32 responden (61,5%). Penurunan produktivitas kerja yang dialami cenderung disebabkan karena mereka lebih memilih untuk fokus terhadap proses penyembuhannya dengan mengikuti berbagai macam tindakan medis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guntari dan Suariyani (2016) mengatakan bahwa dari 41 responden sebagian besar penderita kanker payudara tidak bekerja lebih tinggi yaitu sebesar 53,7% dan responden yang masih bekerja sebesar 46,3%. Hal tersebut dikarenakan kondisi kesehatan pasien yang masih belum siap untuk bekerja ataupun beraktivitas sebagaimana biasanya.

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari status perkawinan responden**

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden yang menikah berjumlah 48 responden (92,3 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moreira, Silva, Marques dan Canavarro (2010) bahwa wanita dengan kanker payudara yang telah menikah sebanyak 39 responden (76,5%) dan yang janda sebanyak 12 responden (23,5%).

Status perkawinan mempengaruhi citra tubuh pada wanita dengan kanker payudara yang telah menikah, karena merasa malu terhadap pasangannya mengenai keadaan fisiknya yang sekarang sehingga hubungan antara suami dan istri kurang maksimal dan merasa khawatir tentang risiko anak-anak perempuan mereka untuk mengalami kanker payudara (Sriwahyuningsih, Dahrianis dan Askar, 2012).

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari riwayat kemoterapi responden**

Hasil penelitian didapatkan bahwa riwayat kemoterapi mayoritasnya 2-6 kali berjumlah 44 responden (84,6 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ai, Gao, Li, Zhou dan Wu (2017) mengatakan bahwa pasien yang baru pertama kali melakukan kemoterapi belum merasakan efek samping dari kemoterapi, \kemoterapi yang kedua pasien mulai merasakan efek samping kemoterapi yang tidak terlalu parah, namun ketika kemoterapi selanjutnya, efek samping yang dirasakan oleh pasien mulai terasa berat.

Hal ini dikarenakan toksisitas dari agen kemoterapi mulai terakumulasi di dalam tubuh. Setelah kemoterapi empat dan lima, pasien percaya bahwa efek samping yang meningkat secara tiba-tiba merupakan akibat dari pertumbuhan penyakit sehingga mereka menjadi pesimis dan kecewa. Setelah kemoterapi keenam dan terakhir, pasien memandang efek samping kemoterapi sebagai pengobatan penyakit, dan mereka mulai menerima secara positif.

#### **Gambaran citra tubuh dilihat dari efek kemoterapi yang dirasakan responden.**

Hasil penelitian didapatkan bahwa efek samping kemoterapi yang sering di rasakan oleh pasien adalah mual-muntah sebanyak 51 responden (98,1%) dan rambut rontok sebanyak 45 responden (86,5%). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ai, Gao, Li, Zhou dan Wu ( 2017) yang

mengatakan bahwa setelah kemoterapi, pasien memiliki kesehatan tubuh yang lebih rendah, gangguan citra tubuh akibat dari efek yang ditimbulkan setelah dilakukannya kemoterapi, disfungsi seksual, dan berkurangnya partisipasi sosial, serta penurunan tingkat kemampuan kerja dibandingkan sebelum dilakukannya kemoterapi.

Rambut rontok yang disebabkan oleh kemoterapi dapat berdampak pada pria dan wanita. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chon, Champion, Geddes, & Rasyid (2012) mengatakan bahwa wanita lebih mengalami masalah citra tubuh akibat kerontokan pada rambut dibandingkan dengan pria, hal ini dikarenakan rambut merupakan suatu bentuk kecantikan yang membantu menciptakan femininitas, seksualitas bagi seorang perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti berasumsi bahwa sebagian besar citra tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi adalah negatif ini dikarenakan oleh efek samping yang dirasakan oleh responden setelah menjalani proses kemoterapi serta perubahan pada bentuk tubuh akibat dari efek samping kemoterapi. Citra tubuh merupakan jumlah dari sikap sadar dan bawah sadar seseorang terhadap tubuh sendiri, hal ini termasuk persepsi sekarang dan masa lalu serta perasaan tentang ukuran, fungsi, bentuk/penampilan, dan potensi (Stuart, 2016). Perubahan penampilan, struktur dan fungsi tubuh memerlukan penyesuaian citra tubuh yang baik.

Citra tubuh yang negatif diakibatkan karena seseorang mempersepsikan citra tubuhnya lebih mengarah negatif yang ditimbulkan dari perubahan fisik saat ini. Citra tubuh negatif diakibatkan oleh penyakit kanker dan efek samping kemoterapi sehingga pasien mengalami masalah untuk beraktivitas seperti biasanya, menimbulkan ketidakpuasan diri,

merasa menjadi beban keluarga, merasa tidak berguna, pemikiran negatif inilah yang akan menimbulkan gangguan citra tubuh pada diri seseorang.

### KESIMPULAN

Gambaran Citra Tubuh pada pasien wanita yang menjalani kemoterapi di Ruang Thursina 2 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori negatif.

### REFERENSI

- Ai, Z.p., Gao, X.L., Li, J.F., Zhou, J.R., & Wu., Y.F. (2017). Changing trends and influencing factors of quality of life of chemotherapy patients with breast cancer. *Chinese nursing research* 4:18-23 <http://dx.doi.org/10.1016/j.cnre.2017.03.006>
- American Cancer Society. (2017). Breast Cancer Facts And Figures. Retrieved from <http://www.cancer.org/research/cancerfactsstatistics/cancerfactsfigure s2017/index>
- Davidson, G.C, Neale, J.M. & Kring, A.M. (2006). *Psikologi abnormal. Edisi ke 9*. Jakarta: EGC
- Guntari, G.A.S. & Suariyani, N.L.H. (2016). *Gambaran fisik dan psikologis penderita kanker payudara post mastektomi di RSUP Sanglah Denpasar*. *Arc.Com.Health*, Volume 3 No 1 : 24-35.
- Handayani, R.S. & Udani, G. (2016). Kualitas tidur dan distress pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Jurnal keperawatan, Volume XII, No. 1*.
- Hasan, A.B.P. (2008). *Pengantar psikologis islami*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hopwood, p., Fletcher, I., Lee, A., & Al Ghazal, S. (2001). A body image scale for use with cancer patients. *European Journal of Cancer* 37:189-197.
- Karima, U.Q. & Wahyono, T.Y.M. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara wanita di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- Kemenkes RI. (2015). Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Moreira, H., Silva, S., Marques, A. & Canavarro, M.C. (2010). The portuguese version of Body Image Scale (BIS)- psychometric properties in a sample of breast cancer patients. *European jurnal of oncology nursing* 14: 111-118 <http://dx.doi:10.1016/j.ejon.2009.09.007>
- Oxtavia, Jumani & Lestari. (2013). Hubungan Citra Tubuh Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Universitas Riau.
- Przezdziecki, A., Sherman, K.A., Baillie, A., Taylor, A., Foley, E. & Stalgis-Bilinski, K. (2013). My changed body: breast cancer, body image, distress and self-compassion. *Psycho-oncology* 22: 1872-1879. <https://doi.org/10/1002/pon.3230>

- Riset kesehatan dasar. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta
- Sriwahyuningsih, Dahrianis, & Askar, M. (2012). Faktor yang berhubungan dengan gangguan citra tubuh (Body Image) pada pasien post operasi mastektomi di RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Stikes Nani Hasanuddin Makassar. Vol 1 (3)*.
- Stuart, G.W. & Sundeen, S.J. (2016). *Principle and Practice of Psychiatric Nursing, ed 8*. Philadelphia: Elsevier
- Wang, Q. X., Bai, Y., Lu, G.F. & Zang, C.Y. (2017). Perceived health-related stigma among patients with breast cancer. *Chinese nursing research* 4 158-161.  
<https://doi.org/10.1016/j.cnre.2017.10.002>
- Wei, D., Liu, X.Y., Chen, Y.Y., Zhou, X. & Hu, H.P. (2016). Effectiveness of physical, psychological, social, and spiritual intervention in breast cancer survivors: An integrative review. *Asia Pacific Journal Oncology Nursing* 3:226-32.  
<http://www.apjon.org/text.asp?2016/3/3/226/189813>
- WHO. (2015). Cancer. Retrieved from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/> .